



Penelitian



PENGALAMAN PASIEN PERTAMA KALI TERDIAGNOSIS KANKER PARU DITINJAU DARI TEORI THE FIVE STAGES OF GRIEVING

Hidayati¹, Febrian Rahmat Suwandi SN², Dina Ediana³

^{1,2}Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Universitas Prima Nusantara Bukittinggi Sumatera Barat, Indonesia

³Fakultas Sains, Sosial dan Pendidikan Universitas Prima Nusantara Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: Januari 31, 2023
Revised: Februari 09, 2023
Accepted: Februari 28, 2023
Available online: Maret 31, 2023

KEYWORDS

Kanker Paru, *The Five Stages Of Grieving*

CORRESPONDING AUTHOR

Hidayati

E-mail: hidayati@gmail.com

A B S T R A K

Latar Belakang Kanker paru termasuk kedalam salah satu kanker yang mengancam jiwa dan terus meningkat pada sebagian populasi dunia. Penyakit ini masih termasuk kepada masalah kesehatan dengan risiko angka kematian tertinggi dibandingkan penyakit lain. **Tujuan penelitian** ini untuk mengetahui pengalaman pasien ketika terdiagnosa kanker paru ditinjau dari teori *The Five Stage Of Grieving*. Penelitian ini bersifat Retrospektif dengan pendekatan Phenomenologi metode Kualitatif. **Teknik pengambilan sampel** pada penelitian ini Snow Ball Sampling. Jumlah partisipan 8 orang. **Hasil penelitian** ini dijabarkan kepada 5 fase Denial, Anger, Bargaining, Depression and Acceptance. Dengan memperoleh 3 tema Respon pertama kali, dampak fisiologis dan Psikologis dan harapan akan menjalani kehidupan setelah terdiagnosa kanker. **Simpulan penelitian** ini terjadi beberapa respon yang dialami oleh pasien ketika mengetahui akan kondisi penyakitnya, akan tetapi tenaga kesehatan dapat memahami langkah-langkah penanganan asuhan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien. Pasien diharapkan bisa memahami kondisinya serta dapat menjalani proses penyakit untuk keberlangsungan hidup dan kualitas kehidupannya.

Background Lung cancer is one of the life-threatening cancers and continues to increase in parts of the world's population. This disease is still one of the health problems with the highest risk of death compared to other diseases. **The purpose** of this study was to determine the patient's experience when diagnosed with lung cancer in terms of The Five Stages Of Grieving theory. This research is retrospective with a qualitative phenomenological approach. **The sampling technique** in this study was Snow Ball Sampling. The number of participants is 8 people. **The results** of this study are translated into 5 phases Denial, Anger, Bargaining, Depression, and Acceptance. By obtaining 3 themes of first response, physiological and psychological impact, and hope for life after being diagnosed with cancer. This study concluded that there were several responses experienced by patients when they found out about the condition of their disease, but health workers could understand the steps for handling nursing care that would be given to patients. Patients are expected to be able to understand their condition and be able to undergo the disease process for their survival and quality of life.

PENDAHULUAN

Kanker paru-paru adalah keganasan yang paling umum dan penyebab utama kematian pasien (Saab et al., 2021). Menurut World Health Organization (WHO), kanker paru adalah perubahan pertumbuhan dan perkembangan sel yang tidak terkendali yang mengakibatkan tumor yang merusak kekebalan tubuh dan fungsi jaringan lain yang tumbuh normal (Yunianto et al., 2021). Menurut American Cancer Society (ACS), jumlah kematian pasien kanker paru terus meningkat setiap tahunnya, dengan 71,28 juta kasus pada tahun 2017 dan 112.350 kasus pada tahun 2018 dengan angka kematian 70.500 (Ernawati et al., 2019). Di Inggris, pasien dengan

kanker paru stadium awal memiliki tingkat kelangsungan hidup 57% dibandingkan dengan pasien dengan penyakit lanjut, sedangkan di Irlandia, kanker paru adalah penyebab utama kematian akibat kanker, dengan tingkat kelangsungan hidup relatif lima tahun sebesar 17,9 % dibandingkan dengan negara lain (Saab et al., 2021).

Pasien yang didiagnosis menderita kanker sering mengalami depresi berat dan perasaan stres, penyangkalan nasib, kecemasan tentang perawatan yang akan datang, dan perasaan bahwa mereka memiliki lebih sedikit waktu untuk hidup (Doub, 2017). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Morrison et al.,

2017), ditemukan bahwa pasien kanker paru dilaporkan lebih banyak mengalami stres dibandingkan dengan yang dialami oleh pasien kanker lainnya karena pertanyaan yang didapat dari pasien kanker paru sangat lengkap baik fisik maupun fisik. dan psikologis. Berdasarkan fenomena tersebut dapat dibuat pengkajian keperawatan terkait penerimaan pasien terhadap penyakitnya, yaitu terkait dengan teori The Five Stages Of Grieving yang membahas tentang proses menerima seseorang dalam keadaan berduka. Berdasarkan teori The Five Stages Of Grieving, pasien harus melalui lima tahapan dalam keadaan berduka, pasien akan melalui proses *Daniel* (Penolakan), *Anger* (Marah), *Bargaining* (Tawar-Menawar), *Depression* (Depresi), *Acceptance* (Penerimaan).

Pasien yang pertama kali terdiagnosa kanker paru sering beranggapan bahwa penyakit ini akan mengancam nyamannya, hal ini berdampak kepada keberlangsungan hidup pasien. Psikologis mereka terganggu, pasien pasrah dengan kondisi akan penyakitnya, tidak mau berusaha untuk melakukan pengobatan, keterbatasan akan informasi penyakit juga menjadi salah-satu faktor yang mempengaruhi pasien untuk melakukan pengobatan dan langkah apa yang akan diambil ketika terdiagnosa kanker paru. Berdasarkan hal ini peneliti tertarik akan mengetahui respon pasien ketika pertama kali terdiagnosa kanker paru.

METODE

Desain penelitian ini dirancang dengan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi bersifat retrospektif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*indept interview*) dengan jumlah partisipan sebanyak 8 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di RSUD M. Natsir. Hasil penelitian dijabarkan berdasarkan karakteristik dan tema penelitian sebagai berikut :

Tabel.1 Karakteristik Partisipan

No.	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan Terakhir
Partisipan 1	49 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasata	SMP
Partisipan 2	69 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	SD
Partisipan 3	44 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	SMA
Partisipan 4	51 Tahun	Laki-Laki	Wiraswasta	SMA
Partisipan 5	63 Tahun	Laki-Laki	Pensiunan PNS	Sarjana
Partisipan 6	73 Tahun	Perempuan	IRT	SMP
Partisipan 7	28 Tahun	Perempuan	PNS	Sarjana
Partisipan 8	65 Tahun	Perempuan	IRT	SMA

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 8 partisipan terdiri dari 5 orang berjenis kelamin laki-laki dan 3 orang perempuan, dengan latar pekerjaan yang berbeda-beda, semua partisipan berada diusia 28 tahun - 73 tahun.

Tema Hasil Penelitian

Berdasarkan teori The Five Stages Of Grieving data didapatkan berdasarkan wawancara mendalam (*indept interview*) dengan melihat respon-respon pasien ketika terdiagnosa kanker paru. Proses analisis dimulai dengan mengidentifikasi kata kunci, kemudian kategori, subtopik, dan terakhir topik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan wawancara mendalam, peneliti memperoleh delapan partisipan. Semua peserta ini diperoleh dan semua data mengalami kejenuhan setelah peserta kedelapan.

Tahap Denial

Tema : Respon Pertama Kali

Berdasarkan wawancara dilakukan respon pertama kali partisipan ketika terdiagnosa kanker paru berupa kaget dan tidak percaya, tidak menduga, khawatir dan takut, sedih dan merasa putus asa akan menjalani kehidupan.

Kata kunci terkait dengan kaget dan tidak percaya

"Saya kaget dan tidak percaya bertanya lagi karena saya tidak yakin dengan penjelasan dokter yang saya pikir bertele-tele mengatakan saya sakit di paru"... "saya tidak melakukan apapun kegiatan lain dan kecemasan saya meningkat bukan? ". (partisipan 1). Kata kunci terkait dengan tidak menduga "ya bulan maret itu kami mendapatkan keterangan yang sangat mengejutkan itu buk saya dan keluarga tidak pernah menyangka akan mengalami sakit ini..ya..tumor paru buk kata dokter waktu itu. benar tumor paru" (partisipan 4). Kata kunci terkait dengan khawatir dan takut "Dokter periksa lagi, dan dokter memastikan saya terkena tumor paru-paru.. kata dokter penyakit ini banyak masalah. Perawatannya memakan waktu lama dan saya sangat khawatir dan takut" (partisipan 4). Kata kunci terkait dengan putus asa "tambah lagi nafas yang sering sesak ibu putus asa" (informen 6).

Tahap Anger

Berbagai perasaan yang dialami oleh partisipan ketika telah mengetahui kondisi akan penyakitnya, pada tahap ini ditemukan pasien menyalahkan diri sendiri, orang lain serta tertekan akan kondisi penyakit yang dialami.

Tema : Persepsi kepada objek yang disalahkan

Berdasarkan wawancara respon yang ditemukan pada partisipan berupa menyalahkan orang lain dan lingkungan.

Kata kunci terkait dengan menyalahkan orang lain “*rokok yang menyebabkan penyakit saya, tapi kenapa orang lain yang lebih hebat dari saya tidak mendapatkan penyakit ini?*” (Partisipan 5). **Kata kunci terkait dengan menyalahkan lingkungan** “*umur saya 25 tahun, dokter mengatakan penyebab penyakit saya dari rokok sedangkan saya tidak merokok dan keluarga juga tidak ada yang merokok*” (Partisipan 8)

Tahap Tawar Menawar

Tema : Bertanya-tanya

Respon partisipan yang ditemukan berupa bertanya tentang penyakit, harus kemana untuk berobat dan obat yang bisa digunakan.

Kata kunci terkait dengan penyakit “*kami sudah mencoba mencari tentang penyakit ini dan bertanya apakah penyakit ini berbahaya, ganas atau tidak?*” (partisipan 7) **Kata kunci terkait dengan harus kemana untuk berobat** “*apakah saya boleh berobat ke dukun kampung?* (partisipan 3). **Kata kunci terkait dengan obat yang bisa digunakan** “*penyakit ini benar adanya, apakah saya bisa mengkonsumsi obat herbal?*” (partisipan 2)

Tahap Depresi

Tema : Perasaan

Respon partisipan yang ditemukan berupa menarik diri, putus asa, sulit tidur. **Kata kunci terkait dengan menarik diri** “*saya sering melamun disore hari buk*” (partisipan 4) **Kata kunci terkait dengan putus asa** “*kanker tidak ada obatnya saya dengan dari orang lain, jadi percuma saja saya berobat buk*” (partisipan 6) **Kata kunci terkait dengan sulit tidur** “*saya merasakan sesak nafas, sakit dada, tidur saya tidak tenang buk*” (partisipan 7)

Tahap Penerimaan

Tema : Bersedia dan Menerima

Berdasarkan temuan peneliti respon partisipan yang ditemukan berupa bersedia melakukan pemeriksaan lanjutan, mau menjalani terapi. **Kata kunci terkait dengan pemeriksaan lanjutan** “*saya dapat menerima penjelasan dokter dan saya akan melakukan pemeriksaan lanjutan*” (partisipan 3). **Kata kunci terkait dengan mau menjalani terapi** “*baik buk saat ini saya telah menjalai terapi dan akan menyelesaikannya*” (partisipan 4)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman pasien ketika terdiagnosa kanker paru ditinjau dari teori The Five Stage Of Grieving adapun tema yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat 5 tema.

Tahapan daniel pada umumnya bersifat sementara, dikarenakan tahapan ini dapat lalui oleh pasien ketika adanya penjelasan baik dari keluarga atau pihak tenaga kesehatan,

bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, et al, (2019) ditemukan respon penderita kanker ketika pertama kali menderita penyakit yaitu pasien mengatakan takut akan penyakit bahkan sampai syok, akan tetapi perasaan ini akan hilang ketika adanya dukungan dari keluarga dan penjelasan terkait penyakit oleh dokter atau tenaga kesehatan. Berdasarkan hal ini peneliti menemukan bahwa dukungan keluarga dan penjelasan akan penyakit secara mendalam dan pengertian kepada pasien dapat menjadikan pasien tenang akan tahapan ini.

Tahapan anger perobahan fisik dan psikologis yang dialami oleh pasien membuat respon marah ini muncul dan seakan tidak percaya akan penyakit yang diderita pasien, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Santi dan Sulastri (2020) tetapi yang akan dijalani oleh pasien kanker yaitu kemoterapi yang banyak menimbulkan efek pada fisik dan psikologis pasien. Pada saat penelitian peneliti menemukan pasien mengatakan ketika dokter menjelaskan akan kondisinya pasien tidak menerima dengan merespon dokter dengan nada suara yang keras, kemudian dokter menjelaskan penyakitnya yang membuat penurunan akan kondisi fisik pasien.

Tahapan tawar-menawar, selain kondisi fisik dan psikologis yang menurun pada tahapan ini akan juga ditemukan bahwa pasien akan mengeluh tentang proses pengobatan yang akan dijalannya oleh sebab itu akan terjadi penawaran-penawatan terhadap kondisi yang dialami pasien. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Risprawati (2019) hasil penelitiannya mengatakan bahwa pada tahapan ini pasien sering mengeluh terlalu lama pengobatan yang akan dijalani, kemudian kondisi akan pasrah menjalani proses pengobatan dan pasien banyak melakukan ibadah berhadap akan kesembuhan penyakitnya. Pada penelitian ini peneliti menemukan respon partisipan pada tahapan ini ketika diwawancara mereka juga mengatakan selain menajalani proses pengobatan mereka juga meningkatkan ibadah dengan berdoa, mencoba menawar-nawar akan kesembuhan penyakit kepada sang pencipta.

Tahapan depresi hal yang dialami pasien berupa menarik diri dari orang lain, lingkungan, sering melamun dan merasa tidak berguna lagi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhlisoh dan Hasaini (2021) mengatakan bahwa pasien dengan terdiagnosa kanker mengalami penurunan akan kemampuan baik secara fisik dan psikologis, hal ini yang membuat pasien merasa tidak berdaya, menarik diri bahkan stress. Pada penelitian ini peneliti menemukan pasien mengatakan sering melamun, stress karena ketidak mampuan mereka menjalani pengobatan dan banyak melihat orang lain yang menderita kanker sudah meninggal dunia.

Tahapan penerimaan merupakan tahapan akhir yang dialami oleh pasien, karena tahapan ini biasanya pasien pasrah akan

kondisi penyakit, pasien sudah menjalani terapi dengan baik dan banyak dukungan dari keluarga atau tenaga kesehatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayuwati, et al, (2019) pasien kanker dapat menerima kondisinya karena adanya kesembuhan yang nampak dari proses pengobatan penyakit sehingga pasien menimbulkan respon positif terhadap dirinya sehingga pasien terus berjuang melakukan pengobatan. Pada tahapan ini support keluarga, tenaga kesehatan masih sangat dibutuhkan pasien dalam melakukan pengobatan.

SIMPULAN

Teori The Five Stage Of Grieving merupakan respon-respon yang dialami oleh pasien ketika terdiagnosa kanker, hal ini sangat wajar dialami oleh pasien karena beberapa dari mereka baru mengetahui akan kondisi penyakit, namun ke 5 tahapan ini tidak selalu berurutan dan tidak selalu ada tahapan pada pasien untuk mengalaminya. Akan tetapi peran keluarga, tenaga kesehatan untuk memberikan support dengan selalu mendampingi pasien selama pengobatan, memfasilitasi pasien dari segi pendidikan, spiritual sehingga pasien dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan respon-respon positif yang selalu ditampilkan oleh pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasaini, A., & Muhliso, M. (2021). Apakah ada hubungan stigma dan dukungan keluarga dengan kepatuhan masyarakat dalam protokol kesehatan?. *Dinamika kesehatan: jurnal kebidanan dan keperawatan*, 12(1), 150-160.
- [2] Hasnani, F.(2020). Spiritualitas dan kualitas hidup pada penderita kanker serviks. Master's thesis, Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [3] Saab, M. M., Noonan, B., Kilty, C., FitzGerald, S., Collins, A., Lyng, Á., Kennedy, U., O'Brien, M., & Hegarty, J. (2021). Awareness and help-seeking for early signs and symptoms of lung cancer: A qualitative study with high-risk individuals. *European Journal of Oncology Nursing*, 50(November 2020). <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2020.101880>
- [4] Shabrina, A., & Iskandarsyah, A. (2019). Pengambilan Keputusan mengenai Pengobatan pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Pengobatan Tradisional. *Jurnal Psikologi*, 46(1), 72-84.
- [5] Putry, D., Fitriyani, C., Berek, N. C., & Anakaka, D. L. (2021). The Dynamics of Grief in Late Adolescence After Maternal Death in Terms of The Theory of Kübler-Ross. 3(4), 481–489.
- [6] Risprawati, B. H. (2019). Korelasi Karakteristik pasien Terhadap Penerimaan Diagnosa Kanker payudara. *REAL in Nursing Journal*, 2(2), 1–8. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/Nursing/index>
- [7] Rahariyani, L. D. (2019). Lama Sakit dan Proses Berduka Pada Pasien Kanker.